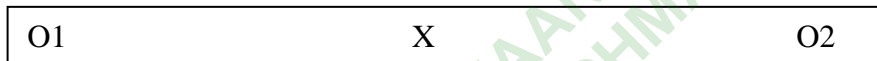


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen pre post test Without Control group*. Pengukuran dilakukan sebelum perlakuan (*pre test*) dan setelah perlakuan diberikan (*post test*), dengan hanya satu kelompok subjek yang terlibat dalam penelitian ini.



Keterangan :

O1 : Pre test praktik cuci tangan pakai sabun pada anak di TK Dharmawanita 1 Sindurejo sebelum diberikan media animasi

X : Pemberian media animasi cuci tangan pakai sabun

O2 : Post test praktik cuci tangan pakai sabun pada anak di TK Dharmawanita 1 Sindurejo setelah diberikan media animasi.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini menjadi faktor pembatas dalam ruang lingkup studi. Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharmawanita 1 Sindurejo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dengan penetapan judul pada bulan Februari 2024 dan berlangsung hingga bulan November 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi merujuk pada kelompok individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek penelitian atau yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini berasal dari siswa TK Dharmawanita 1 Sindurejo yaitu sebanyak 88 siswa.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sebagian kecil dari keseluruhan objek atau populasi yang diambil sebagai representasi untuk mewakili keseluruhan. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah siswa yang berusia 4-6 tahun dan bersekolah di TK Dharmawanita 1 Sindurejo.

3. Besar sampel

Pengambilan besar sampel dilaksanakan dengan menerapkan metode rumus:

$$\frac{(Z\alpha + Z\beta)2\pi}{(P1 - P2)^2}$$

Keterangan :

$Z\alpha$: Deviat baku dari kesalahan tipe 1 , standar devisi (5% = 1,96)

Alpha (α) : Kesalahan tipe 1

$Z\beta$: Deviat baku dari kesalahan tipe 2 , standar devisi (20% = 0,84)

Beta (β) : Kesalahan tipe 2

$P1$: Proporsi pada kelompok 1 , 0,6 (Azzam , 2016)

$P2$: Proporsi pada kelompok 2 , 0,3 (Azzam , 2016)

(π) : Proporsi diskordan merupakan sel pada pasangan yang hasilnya tidak sama ($p1(1 - p2) + p2(1 - p1) = 0,6(1 - 0,3) + 0,3(1 - 0,6) = 0,52$)

Besaran sampel yang diperoleh :

$$n1 : n2 = n2 = \frac{(96 + 0,84) \cdot 0,52}{(0,3)^2}$$

$$= 45,2 \longrightarrow 45 \text{ Responden}$$

Dari perhitungan yang didapat berjumlah 45,2 dan dibulatkan menjadi 45 responden.

Adapun kriteria pemilihan sampel :

a. Kriteria inklusi

- 1) Diizinkan wali untuk ikut serta dalam penelitian
- 2) Semua siswa yang berumur 4-6 tahun
- 3) Mampu berkomunikasi dengan lancar
- 4) Siswa yang sehat

b. Kriteria eksklusi adalah ketentuan yang diterapkan pada anggota populasi yang tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, kriteria eksklusinya mencakup siswa yang absen dari sekolah atau sedang sakit.

4. Teknik pengambilan sampel

Sampling adalah suatu proses menyeleksi dari populasi agar dapat mewakili populasi (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, cara pengambilan sampel yaitu dengan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Probability sampling yaitu dimana setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel. Metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sehingga setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Teknik pengambilan sampel dari 88 populasi dipilih dengan cara kriteria inklusi dan eksklusi lalu diambil secara acak melalui undian lalu didapatkan 45 anak yang terdiri dari kelas A 19 anak dan kelas B 26 anak.

D. Variabel

Variabel adalah segala hal yang akan diamati dalam penelitian dan mewakili fenomena yang diperhatikan dan dipelajari. Dalam konteks ini, variabel bebas adalah media audio-visual cuci tangan. Sementara itu, variabel terikatnya adalah kemampuan cuci tangan dengan sabun.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan upaya untuk memberikan deskripsi yang jelas dan spesifik tentang bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian tertentu. Dalam penelitian ini Definisi operasionalnya yaitu:

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel Independen (Media audio-visual cuci tangan)	Salah satu media visual dalam menyampaikan pesan berupa gambar yang dapat didengar dan dilihat dengan bentuk gambar dan informasi tentang cuci tangan pakai sabun.	-	-	-
2.	Variabel Dependen (Kemampuan cuci tangan pakai sabun)	Kemampuan anak usia-pra-sekolah dalam mencuci tangan pakai sabun dengan benar meliputi 6 langkah cuci tangan : <ul style="list-style-type: none"> - Basahi kedua tangan dengan air mengalir, ambil sabun kemudian ratakan pada kedua telapak tangan - Usap, gosok kedua punggung tangan dan sela jari jemari secara bergantian dengan bersih. - Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari. - Gosok punggung jari pada kedua tangan dengan posisi tangan saling mengunci - Gosok ibu jari kiri 	Checklist	Numeric	Mean Standar Devisian Minimum Maksimum

dengan memutar dalam genggaman telapak tangan kanan, begitu sebaliknya

- Gosok ujung kuku tangan kiri dengan memutar pada genggaman telapak tangan kanan, begitu sebaliknya. Kemudian bilas seluruh bagian seluruh tangan dengan air mengalir dan bersih, lalu keringkan dengan tisu atau lap.
-

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Audio visual proses awal produksi audiovisual meliputi penentuan tujuan audiovisualisasi, pengorganisasian teori yang ada, pengeditan dan penggabungan dengan gambar dan video yang telah diedit, memastikan media tidak membosankan, dan menambahkan audio dan gambar ke dalamnya. Selain melihat informasi juga dapat mendengarkan informasi langsung dari media audiovisual. Isi dari media audiovisual terdiri dari definisi cuci tangan , kapan saja harus mencuci tangan. Durasi video yang ditampilkan berdurasi 2 menit 30 detik .
- b. Lembar Observasi Lembar observasi CTPS dalam melakukan cuci tangan yang benar di informasikan kepada responden dengan menggunakan Petunjuk Rujukan Cuci Tangan Pakai Sabun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Lembar observasi CTPS pada anak terdiri dari 1 komponen penilaian tentang cuci tangan yang benar dari Kemendikbud

2020. Terdapat 6 langkah yang bernilai 1 poin jika dilakukan dan 0 poin jika tidak dilakukan

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan video animasi dan lembar observasi checklist, dimulai dengan melakukan studi pendahuluan di TK Dharmawanita 1 Sindurejo, kemudian menentukan jumlah responden yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya siswa diarahkan untuk mencuci tangan dan asisten peneliti bertugas mengisi *pretest* lembar observasi checklist dengan mengamati langkah-langkah cuci tangan pakai sabun yang dilakukan responden sebelum diberikan video animasi kemudian siswa diberikan media animasi tentang cuci tangan pakai sabun. Setelah itu peneliti dan asisten peneliti mengisi *posttest* lembar observasi checklist dengan poin pernyataan yang sama ketika *pretest* dengan mengamati langkah-langkah cuci tangan pakai sabun yang dilakukan responden setelah diberikan intervensi.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada akurasi dalam mengukur data, yang berarti setiap pertanyaan harus mengukur variabel konsep yang spesifik dan tidak mencampurkan beberapa variabel berbeda (Handayani, Sri; Riyadi, 2015). Indikator dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Media audio visual mengenai cara cuci tangan yang benar telah diuji validitasnya melalui *expert judgement* dari seorang ahli di bidang promosi kesehatan dan seorang ahli di bidang keperawatan anak dengan hasil dinyatakan valid dan video dapat digunakan. Lembar checklist yang digunakan untuk mengukur kemampuan cuci tangan pakai sabun juga telah diuji validitasnya oleh (Alvadri, 2017) dengan nilai r tabel untuk $n = 30$ sebesar 0,362, dan semua enam pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,362, yang menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan dalam mengukur suatu data yang dilakukan pada seluruh pertanyaan dari variabel konsep (Handayani, Sri; Riyadi, 2015). Media audio visual tentang cuci tangan yang benar sudah dilakukan uji reliabilitas *expert judgement* dari 1 ahli bidang promosi kesehatan dan 1 ahli bidang keperawatan anak. Lembar checklist yang digunakan pada variabel kemampuan cuci tangan pakai sabun sudah dilakukan uji reliabilitas oleh (Alvadri, 2017) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.934 menunjukkan data sudah sangat reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah tahap di mana data disunting atau diedit untuk memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian yang mungkin terjadi, sehingga menjadi lebih akurat, lengkap, dan konsisten.

b. *Coding*

Setelah diperoleh, hasil pengamatan diklasifikasikan dan dikodekan berdasarkan jenisnya ke dalam format yang lebih sederhana, sering kali dengan memberikan nilai atau sebuah kode khusus atau kode tertentu diterapkan sebelum data diproses menggunakan aplikasi perangkat lunak.

Kode yang diberikan adalah sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin :

- a. Laki-laki : 1
- b. Perempuan : 2

2) Usia :

- a. Usia 4 tahun : 1
- b. Usia 5 tahun : 2
- c. Usia 6 tahun : 3

c. *Scoring*

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel atau database komputer kemudian membuat distribusi frekuensi

sederhana (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini, penilaian kemampuan cuci tangan dengan lembar observasi menggunakan skala guttman yang di bagi menjadi 2 yaitu apabila jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0.

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses krusial dalam analisis data di mana data yang terkumpul disusun menjadi tabel berdasarkan tujuan penelitian dan preferensi peneliti.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk meneliti satu variabel secara independen, dimana setiap variabel dianalisis secara terpisah tanpa melihat variabel lain. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan situasi fenomena yang sedang diteliti (Senjaya et al., 2022). Peneliti menggambarkan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, dan usia.

b. Analisis bivariante

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi korelasi atau perbedaan antara dua variabel. Ketika data tidak memiliki distribusi normal, pilihan uji statistik akan berbeda dibandingkan dengan data yang memiliki distribusi normal (Syapitri et al., 2021). Uji T berpasangan adalah salah satu contoh uji parametrik yang sering digunakan jika data mengikuti distribusi normal. Namun, jika data tidak normal, uji Wilcoxon sering digunakan untuk mengevaluasi perbedaan antara pasangan data, menguji perbandingan antara pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan, serta menilai efektivitas suatu perlakuan (Astuti et al., 2021).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 19 November 2024 dengan nomor: Skep/656/KEP/XI/2024

Prinsip- prinsip etik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Respect For Person*

Penelitian dimulai dengan memberikan informasi kepada peserta mengenai proses penelitian, manfaat yang mungkin mereka peroleh, risiko yang terkait dengan partisipasi mereka, dan kemungkinan potensi ketidaknyamanan selama penelitian.

2. *Inform Consent*

Setiap peserta yang menjadi subjek penelitian ini telah menyetujui untuk berpartisipasi dengan menandatangani formulir persetujuan atau formulir persetujuan informasi dan Perjanjian Surat Persetujuan (PSP). Peneliti menghormati keputusan setiap peserta, dan jika peserta tidak bersedia menjadi subjek penelitian, peneliti tidak akan memaksa mereka untuk berpartisipasi.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Para peneliti mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan mengamankan semua data, informasi, serta hasil dari penelitian yang mereka lakukan. Informasi yang dihasilkan dari penelitian hanya akan diakses oleh pembimbing dan penguji dengan izin dari para responden.

4. Tanpa nama (*Anonimity*)

Dalam partisipasi responden dalam penelitian ini, kerahasiaan identitas mereka dijaga untuk melindungi informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari mereka. Tujuannya adalah untuk menjaga privasi dan keamanan data responden.

5. Asas kemanfaatan

Para peneliti harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang potensi manfaat dan risiko yang terlibat. Penelitian hanya dapat dilakukan jika manfaat yang diharapkan melebihi risiko atau dampak negatif yang mungkin terjadi. Mereka menjalankan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang bermanfaat sebanyak mungkin bagi subjek penelitian. Selain itu, penelitian harus dilakukan tanpa menyebabkan penderitaan pada subjek penelitian. Prinsip-prinsip etika penelitian ini mencerminkan praktik ilmiah yang bertanggung jawab.

\

J. Pelaksanaan Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian adalah serangkaian langkah yang dirancang untuk memandu peneliti dalam menjalankan penelitian mereka. Ini mencakup tiga tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilaksanakan sebagai bentuk persiapan proses penelitian. Persiapan pada penelitian ini dimulai dari bulan februari 2024 dan peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti terkait teknis implementasi yang dilakukan dan lembar observasi untuk menilai kemampuan cuci tangan responden

- a. Menentukan masalah didapat melalui studi pustaka dan acuan penelitian dapat ditentukan dari buku, jurnal, dan internet.
- b. Mengajukan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi bersama dengan pembimbing terkait judul penelitian agar dapat menentukan langkah-langkahnya.
- d. Mencari dan mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, maupun internet.
- e. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan
- f. Melakukan studi pendahuluan di TK Dharmawanita 1 Sindurejo
- g. Melakukan seminar proposal.
- h. Melakukan revisi proposal penelitian sesuai dengan saran dari dosen penguji
- i. Melakukan apersepsi kepada asisten penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah saat di mana data dikumpulkan dan dilakukan pengumpulan informasi. Kegiatan yang dilakukan pada saat pengambilan data penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti datang ke TK Dharmawanita 1 Sindurejo dan bertemu dengan Kepala Sekolah
- b. Peneliti menjelaskan maksud kedatangan di TK Dharmawanita 1 Sindurejo
- c. Kemudian, peneliti meminta izin untuk dilakukan penelitian di TK Dharmawanita 1 Sindurejo

- d. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah.
- e. Peneliti melakukan observasi serta sudah mendapatkan data dari kepala sekolah.
- f. Setelah mendapatkan data peneliti menentukan sampel
- g. Peneliti melakukan kesepakatan dengan Kepala Sekolah untuk jadwal dilakukannya penelitian.
- h. Peneliti dan asisten peneliti yang berjumlah 3 orang datang ke TK Dharmawanita 1 Sindurejo pada hari yang telah ditetapkan, setelah itu langsung bertemu dengan pihak sekolah.
- i. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti sudah menghitung jumlah responden yang akan diambil perkelasnya untuk dijadikan sampel responden dalam penelitian dengan menggunakan kriteria yang sudah ditetapkan.
- j. Kemudian peneliti dan asisten peneliti melakukan pembagian tugas masing-masing mendampingi setiap kelas
- k. Peneliti dan asisten peneliti meminta izin kepada guru untuk masuk ke dalam masing-masing kelas. Setelah sampai di dalam kelas kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- l. Peneliti dan asisten peneliti mengarahkan responden untuk melakukan cuci tangan
- m. Peneliti dan asisten peneliti bertugas memperhatikan praktik cuci tangan yang dilakukan responden sekaligus mengisi *pretest* lembar observasi *checklist*
- n. Setelah responden selesai mencuci tangan kemudian peneliti dan asisten peneliti mempersilahkan responden untuk duduk kembali di kelas masing-masing
- o. Kemudian peneliti dan asisten peneliti memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual video animasi tentang praktik cuci tangan pakai sabun dengan durasi 2 menit 30 detik sebanyak 2x pemutaran video kepada seluruh siswa TK Dharmawanita 1 Sindurejo. Link video https://youtu.be/IGQP3W_N5-U?si=CoO8-QIVQ273D2Uk

- p. Peneliti mengarahkan responden untuk melakukan cuci tangan pakai sabun yang kedua
- q. Kemudian peneliti dan asisten peneliti bertugas memperhatikan praktik cuci tangan yang dilakukan responden sekaligus mengisi *posttest* lembar observasi *checklist*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA